



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arief Prasetyo Adi

Jabatan : Kepala Badan Pangan Nasional

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 1 Desember 2022

Kepala Badan Pangan Nasional,

Arief Prasetyo Adi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya kebutuhan pangan secara optimal	1-1- Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan	113%
		1-2- Rasio Angka Kecukupan Protein (AKP) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan	135,27%
		1-3- Rasio Angka Kecukupan Energi (AKE) ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan	121,80%
		1-4- Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan	10%
2	Terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan	2-1- Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% di bawah dan/atau 10% di atas HAP/HPP/Harga Keekonomian	65%
		2-2- Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% di atas HAP/HET/Harga Keekonomian	70%
		2-3- Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per kuartal maksimum 10%	25 Provinsi
		2-4- Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10%	70%
		2-5- Inflasi pangan bergejolak	4,0 ± 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
3	Terentaskannya kerawanan pangan dan gizi	3-1- Persentase kabupaten/kota rentan rawan pangan	14,4%
		3-2- <i>Prevalence of Undernourishment (PoU)</i>	5,5 Skor
4	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan segar	4-1- Persentase produk pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan	85%
		4-2- Persentase lembaga keamanan dan mutu pangan provinsi yang terstandarisasi	15%
5	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat	5-1- Rasio realisasi skor PPH terhadap target yang ditetapkan	95%
6	Pengembangan data dan informasi pangan	6-1- Tingkat kepuasan pengguna layanan data dan informasi pangan	3,0 Indeks
7	Terwujudnya Birokrasi Badan Pangan Nasional yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	7-1- Nilai Reformasi Birokrasi	76 Nilai
		7-2- Nilai Kinerja Anggaran	85 Nilai

PROGRAM

- 1 Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
- 2 Dukungan Manajemen

Total Anggaran

ANGGARAN

Rp187.086.278.000,-
Rp90.279.388.000,-
Rp277.365.666.000,-

Jakarta, 1 Desember 2022
Kepala Badan Pangan Nasional,

Arief Prasetyo Adi